JUDUL ARTIKEL EJOURNAL MEMAKAI HURUF BESAR SEMUA DGN JENIS FONT TIMES NEW ROMAN DAN UKURAN FONT 14, DICETAK TEBAL (BOLD)

Sub-Judul Memakai Huruf Judul (Title Case) Dengan Font Times New Roman, Ukuran 13, Bold

Pengarang [Times New Roman, 12, bold] 1

Abstrak [Times New Roman, 11,5, bold, italics]

Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia [Times New Roman, 11,5 italics] – max. 250 kata

Kata Kunci [Times New Roman, 11,5, bold, italics]: pemilihan langsung, bupati, KPU, pilkada, Bulungan, Kalimantan Timur [Times New Roman, 11,5 italics]. – max. 10 kata

Pendahuluan [Times New Roman, 11,5, bold]

Pada tahun 2004, Pemilu dilaksanakan dengan sistem semi langsung. Pasal 39 Undang-Undang Nomor 31 tahun1999 tentang partai politik yang menetapkan bahwa hanya partai yang memperoleh 2 persen kursi di DPR yang boleh ikut pada Pemilu berikutnya (electoral threshold) mampu mengurangi iumlah partai yang ikut sebagai peserta. Maka, Pemilu 2004 yang memperebutkan 550 kursi di DPR "hanya" diikuti oleh 24 partai. Pada tahun yang sama (2004), untuk pertama kalinya dalam sejarah Indonesia, Pemilihan Presiden dilakukan secara langsung. Pelaksanaan Pemilu 2004 ini dilaksanakan dalam dua putaran. Pada putaran pertama, ada lima pasangan calon yang bersaing, yakni Wiranto berpasangan dengan Salahudin Wahid, Hamzah Haz dengan Agung Gumelar, Megawati dengan Hasyim Musadi, Susilo Bambang Yudoyono dengan Muhammad Yusuf Kalla, dan Amien Rais dengan Siswono Yudhohusodo.² Pada putaran pertama pasangan SBY-Kalla dan Megawati-Hamzah Haz memperoleh suara terbanyak sehingga mengantarkannya ke putaran kedua. Dalam putaran kedua, pasangan SBY-Kalla memperoleh suara terbanyak sehingga terpilihlah dua orang ini sebagai Presiden dan Wakil Presiden pilihan (www.kaltimpost.web.id, diakses November 2005).

..... dst [Times New Roman, 11,5]

¹ Mahasiswa Program Magister Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: nama pengarang@gmail.com

² Pasangan Abdurrahman Wahid dan Marwah Daud didiskualifikasi oleh KPU dengan alasan kesehatan

Kerangka Dasar Teori [Times New Roman, 11,5 bold] Pemilihan Langsung Kepala Daerah [Times New Roman, 11,5 bold, italics]

Para pakar ilmu politik percaya bahwa sekalipun didapati banyak batasan mengenai terminologi demokrasi, mereka yakin bahwa doktrin dasarnya tidak pernah berubah. Doktrin tersebut adalah adanya keikutsertaan anggota masyarakat menyusun agenda politik yang dijadikan landasan pengambilan keputusan pemerintah (Held 1990). Karena tidak mungkin seluruh lapisan masyarakat ikut serta secara langsung dalam penyusunan agenda politik, maka diadakan Pemilihan Umum (Imawan 1997).

Secara garis besar, ada dua jenis pemilihan, yakni pemilihan langsung dan tak langsung. Tulisan ini menyoroti jenis pemilihan yang pertama, yakni pemilihan langsung kepada daerah (Pilkada).³

Menurut UU 32 Thn 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang disebut dengan Kepala Daerah adalah kepala pemerintahan di daerah yang dibantu oleh satu orang wakil kepala daerah yang dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat di daerah yang bersangkutan (Anonim, 2004).

...... dst [Times New Roman, 11,5]

Posisi dan Peran KPUD dalam Pilkada

Posis		dalam Pilkada [ab-heading dari				_	(jika ada)
	••						
				dst			
1. <i>Po</i>	sisi KPU	JD Terhadap Per	nerintah	(jika ada)			
	Ini	sub-heading	dari	Posisi	KPUD	dalam	Pilkada
	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •						•••••

_

³ Istilah Pilkada populer baru-baru ini. Ada yang menyebutnya sebagai Pilkadal, Pilkadala, dan Pilkadasung. Sebenarnya huruf "l" dalam "Pilkada", sudah merupakan akronim dari "langsung" (Pemilihan Langsung Kepala Daerah).

In	i suł	o-headir	ng dari	Posisi	KPUD T	UU No, 32 T Terhadap P	emerintah	
	i sut	-headir	ng dari	Posisi	KPUD Te	U No, 32 Th erhadap Pe		
2. Posisi I In	<i>KPUI</i> i			dari	Posisi	ada) KPUD		
In	i sub	-headin	g dari	Peran da	n Posisi	, 11,5, italio KPUD dala		
	nelitia	an [judi	ulnya tid	dak haru	s "Hasil P	Penelitian", okus penelit		
					dst			
Kesimpul	an [c	lan Sara	an/Reko	mendasi]			
					dst			•••••

Daftar Pustaka

Anonim. 1999. *UU No. 22 Tahun1999 tentang Pemerintahan Daerah*. Bandung : Citra Umbara.

_____. 2004. *UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*. Bandung : Citra Umbara.

Benedanto, 1999. Pemilihan Umum 1999: Demokrasi atau Rebutan Kursi? Jakarta LSPP.

Imawan, Riswandha. 1997. *Membedah Politik Orde Baru*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI).

..... dst

[formar paragraph: hanging]

RINGKASAN HIRARKHI SUB-HEADINGS (sub-headings hierarchy)

Sub-Heading

Sub Sub-Heading

Sub Sub-Sub-Heading
1. Sub Sub-Sub-Sub-heading
a. Sub Sub-Sub-Sub-Sub-Heading
b. Sub Sub-Sub-Sub-Sub-Heading
2. Sub Sub-Sub-Sub-heading

Sub Sub-Sub-Heading

Sub Sub-Heading

Sub-Heading

Sub Sub-Heading Sub Sub-Heading

Catatan: Letak semua sub-heading rata kiri (align=left)

Jumlah halaman

Idealnya 10-12 halaman. Namun bisa ditoleransi sampai 15 halaman (satu spasi, ukuran kertas sesuai format halaman jurnal [dipotong jadi 18x25 cm])

Susunan Hardcopy Yg Diserahkan ke Pembimbing/Prodi

- 1. Halaman Judul (download di ejournal.pin.or.id)
- 2. Halaman Persetujuan Penerbitan Artikel eJournal dari Pembimbing (download di ejournal.pin.or.id)
- 3. Artikel eJournal diprint bolak balik⁴
- 4. Kertas pada poin 1-3 dipotong dengan ukuran 18 x 25 cm (ukuran jurnal) lalu distaples/jilid.

Catatan/Keterangan:

1. Contoh format halaman ini adalah artikel eJournal yang nomor halamannya dimulai dari NOMOR GANJIL (nomor halaman akan diberikan oleh Prodi atau Bagian/Staf yang ditugaskan). Jika anda mendapatkan nomor halaman mulai dari nomor genap, pakai format halaman ejournal yang satunya lagi (mulai nomor genap). Atau pakai halaman ini, tapi header judul-pengarang dan volume-nomor ditukar (yang di kiri dipindah ke kanan, yang di kanan dipindah ke kiri — yang dikiri mempet ke kiri (align=left), yang dikanan mepet ke kanan (align-right). Catatan: perbedaan format halaman mulai dari nomor genap dan nomor ganjil hanya terletak pada header yang bertukar tempat. Footernya (nomor urut halaman di pojok kanan dan kiri bawah tetap atau akan menyesuaikan secara otomatis).

2. Header di halaman depan disesuaikan dengan artikel anda

Baris pertama: 2013, 1(1):1-11 -> artinya terbit thn 2013, volume 1 (nomor 1), hlm 1-11

Baris kedua: ISSN 0000-000 -> artinya ISSN akan dilengkapi kemudian. ISSN akan diusulkan jika jumlah artikel untuk satu nomor sudah lengkap.

- 3. Judul di header diringkas sendiri dalam satu baris. Nama yang panjang juga bisa diringkas.
- 4. Volume, Nomor, Bulan Tahun, halaman baru diisi setelah mendapatkan infonya dari Prodi atau Bagian/staf yang ditugaskan.
- 5. Info Volume, Nomor, dan (mulai nomor) Halaman akan diberikan setelah artikel ejournal mendapat persetujuan dari Pembimbing I dan II.

5

⁴ Untuk Artikel yang mulai dari nomor Genap, halaman depan diprint di satu muka kertas saja (halaman di baliknya kosong). Setelah halaman depan ini baru diprint bolak-balik (Lihat di file 2 format artikel mulai hlm genap.doc.

Tips mengganti header

(judul & pengarang ringkas, volume, nomor, dsb di pojok kiri atau kanan atas)

OFFICE WORD 2003, 2007

- 1. Klik header, lalu ketik judul, nama pengarang, volume, nomor, dsb
- 2. Jika melakukan copy paste di header, pastikan formatnya tidak berubah (ada garis pemisah di bawah judul-pengarang dan volume-nomor-hllm. Jika format berubah atau garis bawah hilang, copy teks/judul dan paste di Notepad atau Wordpad (Programs-Accessories-Notepad atau Wordpad). Lalu copypaste di header.

Tips mengganti nomor urut halaman:

(misalnya anda mendapat nomor halaman mulai nomor 37)

OFFICE WORD 2003

- 1. Klik nomor halaman di pojok kanan atau kiri bawah (nomor yg mana saja)
- 2. Klik Format Page Number
- 3. Di "Start at", ketik angka 37 (maka semua nomor halaman akan berubah mengikuti nomor 37ini).

OFFICE WORD 2007

- 1. Soroti salah satu nomor halaman (mis. halaman 12) dengan pointer mouse, lalu klik kanan, klik Edit Footer
- 2. Di menu Page Number, klik tanda panah ke bawah, klik Format Page Number
- 3. Masukkan Start at: 37

Tips Menjilid Dan Mengecek Apakah Anda Memakai Format Halaman Yang Benar (Mulai Nomor Ganjil Atau Genap)

- 1. Print artikel jurnal bolak balik dalam satu halaman. Format halaman ini didisain dengan Printer LaserJet 1020. Jika anda memakai printer ini untuk ngeprint, maka anda tidak perlu lagi menyesuaikan marginnya.
- 2. Potong kertasnya dengan ukuran 18 x 25 cm.
- 3. Buka halaman dimana saja. Jika header kiri atas berisi nama jurnal dan nomor terbitan dan di kanan atas berisi judul ringkas dan pengarang, berarti anda memakai format artikel dengan benar. Jika terbalik, berarti anda memakai format halaman yang salah.

Tips Membuat File PDF

File PDF yang bagus adalah file yang memakai ukuran sesuai ukuran kertas. Ukuran kertas ejournal adalah 18 x 25. Jika anda menconvert biasa tanpa melakukan setting tambahan maka file anda akan diconvert ke ukuran kertas kwarto. Cara mengubah file doc agar sesuai dengan ukuran kertas adalah sbb:

- 1. Pakai/install software Adobe (Acrobat) Distiller.
- 2. Buka file Word yang akan diubah ke PDF.
- 3. Klik File, lalu Print.
- 4. Di Printer name, pilih Acrobat Distiller. Di pojok kanan bawah ada settingan **Scale to Paper Size**, lalu pilih **PostScript Custom Page** (pilihan paling bawah).
- 5. Klik OK.

Catatan: Jika anda memakai software lain spt Win2PDF dsb, cari settingannya yang sesuai di Scale to Paper Size atau menu lainnya.